

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh infrastruktur transportasi, infrastruktur energi terbarukan, dan belanja modal daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Selatan periode 2010–2024, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel infrastruktur transportasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Selatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan panjang jalan dan pembangunan infrastruktur transportasi belum mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara langsung.
2. Variabel infrastruktur energi terbarukan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Selatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perkembangan energi terbarukan masih berada pada tahap awal dan belum memberikan kontribusi nyata terhadap aktivitas ekonomi daerah.
3. Variabel belanja modal daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Selatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan belanja modal daerah mampu mendorong aktivitas ekonomi melalui pembangunan infrastruktur dan fasilitas publik.
4. Variabel infrastruktur transportasi, infrastruktur energi terbarukan, dan belanja modal daerah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Selatan. Kondisi tersebut

menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi daerah dipengaruhi oleh keterkaitan antara infrastruktur fisik dan kebijakan fiskal pemerintah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka berikut ini adalah saran yang diperoleh:

1. Pemerintah daerah Sulawesi Selatan perlu meningkatkan efektivitas pembangunan infrastruktur transportasi agar dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi dapat lebih optimal. Peningkatan kualitas jalan dan pemerataan infrastruktur antarwilayah perlu menjadi fokus utama dibandingkan hanya peningkatan panjang jalan. Integrasi infrastruktur dengan kawasan produksi, industri, dan perdagangan perlu diperkuat agar manfaat ekonomi dapat lebih cepat dirasakan. Perencanaan pembangunan perlu disesuaikan dengan potensi ekonomi masing-masing wilayah. Upaya tersebut dapat meningkatkan peran infrastruktur transportasi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.
2. Pemerintah daerah perlu mempercepat pengembangan infrastruktur energi terbarukan yang lebih terintegrasi dengan sektor industri dan rumah tangga. Pemanfaatan energi terbarukan perlu diarahkan untuk mendukung kegiatan produksi agar memberikan dampak ekonomi yang lebih nyata. Peningkatan investasi pada sektor energi juga perlu disertai dengan penguatan jaringan distribusi energi di seluruh wilayah. Kebijakan pengembangan energi terbarukan perlu mempertimbangkan kesiapan infrastruktur pendukung. Langkah tersebut dapat meningkatkan kontribusi sektor energi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

3. Pemerintah daerah perlu mempertahankan dan meningkatkan alokasi belanja modal daerah secara tepat sasaran untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Prioritas belanja modal perlu difokuskan pada pembangunan infrastruktur dasar seperti jalan, fasilitas publik, pendidikan, dan kesehatan. Efektivitas penggunaan anggaran perlu diawasi agar memberikan dampak langsung terhadap aktivitas ekonomi masyarakat. Penguatan perencanaan anggaran daerah dapat meningkatkan kualitas pembangunan. Hal ini dapat memperkuat peran belanja modal sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Selatan.
4. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah. Variabel seperti investasi swasta, kualitas sumber daya manusia, tingkat industrialisasi, dan produktivitas sektor ekonomi dapat digunakan untuk memperluas analisis. Penggunaan metode dan periode data yang lebih panjang juga dapat meningkatkan akurasi hasil penelitian. Pendekatan model analisis yang lebih kompleks dapat memberikan gambaran hubungan antarvariabel secara lebih mendalam. Pengembangan tersebut diharapkan dapat memperkaya kajian pertumbuhan ekonomi daerah.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa infrastruktur transportasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, infrastruktur

energi terbarukan berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sedangkan belanja modal daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Selatan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya ditentukan oleh keberadaan infrastruktur fisik, tetapi juga dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan fiskal pemerintah daerah. Hasil ini memperkuat kajian teori pertumbuhan ekonomi yang menekankan peran modal fisik dan kebijakan fiskal dalam mendorong output ekonomi. Hubungan antara infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi dalam konteks daerah menunjukkan pola yang berbeda tergantung pada tingkat pemanfaatan dan kualitas infrastruktur. Penelitian ini memberikan kontribusi pada kajian ekonomi regional terkait variasi pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan gambaran kepada pemerintah daerah bahwa tidak semua bentuk pembangunan infrastruktur memberikan dampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Belanja modal daerah terbukti memiliki peran yang lebih nyata dalam mendorong aktivitas ekonomi melalui pembangunan fasilitas publik dan infrastruktur dasar. Pemerintah daerah perlu meningkatkan efektivitas pemanfaatan infrastruktur transportasi agar tidak hanya berfokus pada pembangunan fisik tetapi juga pada integrasi dengan sektor ekonomi produktif. Pengembangan energi terbarukan perlu diiringi dengan peningkatan akses dan pemanfaatan dalam sektor industri dan rumah tangga. Kondisi

tersebut dapat membantu pemerintah dalam menentukan prioritas pembangunan yang lebih tepat sasaran.

3. Implikasi Kebijakan

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pembangunan ekonomi di Sulawesi Selatan. Kebijakan belanja modal daerah perlu diarahkan pada sektor-sektor yang memiliki dampak langsung terhadap aktivitas ekonomi masyarakat. Pemerintah juga perlu meningkatkan kualitas infrastruktur transportasi melalui peningkatan kemantapan jalan dan pemerataan akses antarwilayah. Pengembangan energi terbarukan perlu didukung dengan kebijakan investasi dan infrastruktur distribusi yang lebih terintegrasi. Kebijakan pembangunan yang seimbang antara infrastruktur, energi, dan fiskal dapat memperkuat pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Reza, U Sulia Sukmawati, and Khairul Katsirin. (2023). Analisis Data Penelitian Kuantitatif: Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi: **Jurnal Pelita Nusantara**, 1(3): 430–48.
- Anggraini, S. R. (2025). Determinan pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota di Indonesia. **Tesis Magister, Universitas Lampung**. Digital Library Universitas Lampung.
- Apriliyanti, Kiki, and Darlin Rizki. (2023). Kebijakan Energi Terbarukan: Studi Kasus Indonesia Dan Norwegia Dalam Pengelolaan Sumber Energi Berkelanjutan. **Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja**, 49(2): 186–209.
- Asnawi. (2022). Apakah belanja modal dan belanja sosial meningkatkan pertumbuhan ekonomi? Bukti data panel di Indonesia. **Jurnal EMT KITA**, 6(1), 104–111
- Defitri, S. Y. (2020). Pengaruh belanja modal dan belanja pegawai terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah (Studi empiris pada kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Barat). Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi, 19(2), 107–119. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i2.476>
- Dinata, Arya Septa, and Alief Rakhman Setyanto. (2025). Pengaruh Tingkat Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam: **Jurnal Bina Bangsa Ekonomika**, 18(1): 215–21.
- Febriansyah, Febriansyah, and Gustaf Gautama. (2021). Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Transportasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung: **Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis**, 4(2): 508–18.
- Finistry, A. (2025). Perancangan aplikasi hydropower simulation berbasis Matlab dan implementasinya untuk perhitungan potensi daya listrik pada Bendungan Karalloe Kabupaten Gowa. Skripsi Sarjana, **Universitas Hasanuddin**, Repository Universitas Hasanuddin.
- Firmansyah, Dimas, Farrel Alfredo Ahwiddhana, and Raizky Rienaldy Pramasha. (2024). Analisis Ekonomi Pemanfaatan Energi Terbarukan Di Indonesia Untuk Pembangunan Berkelanjutan: **Jurnal Media Akademik (JMA)**, 2(12).
- Halim, A. (2020). **Manajemen keuangan sektor publik: Problematika penerimaan dan pengeluaran pemerintah (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah)**. Salemba Empat.
- Hanum, N., Syahputra, R., & Sea, D. (2025). Pengaruh Infrastruktur Jalan dan Listrik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. **Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen**, 4(2), 19-32.
- Hidayat, Andi Rahmat Nizar. (2026). Disparitas Pembangunan Ekonomi Antar Kabupaten/Kota Di Sulawesi Selatan Berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB): Al-Zayn: **Jurnal Ilmu Sosial & Hukum**, 4(2), 5567–82.

- Ilham, Muhammad. (2026). Analisis Prediksi Time Series Menggunakan Metode ARIMA Pada Data Ekonomi Regional: **Jurnal Matematika dan Sains Alam**, 1(1), 8–14.
- Kartiasih, F. (2019). Dampak infrastruktur transportasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia menggunakan regresi data panel: **Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis**, 16(1), 67–77.
- Kurniawan, H. W., & Aminata, J. (2023). Pengaruh Infrastruktur Transportasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Semarang. Diponegoro **Journal Of Economics**, 12(2), 13-20.
- Kusumastuti, Sri Yani, Ripka Seriidahnaita Ginting, Nuraini Chaniago, and Tri Kunawangsih. (2026). **Pertumbuhan Ekonomi**: Star Digital Publishing.
- Liana, Wendy, Sri Yani Kusumastuti, Darwin Damanik, Dalizanolu Hulu, Apriyanto Apriyanto, Loso Judijanto, Tono Wartono, et al. (2024). **Teori Pertumbuhan Ekonomi: Teori Komprehensif Dan Perkembangannya**. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Maharani, Naila, Maria Maria, and Rosy Armaini. (2025). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Di Sumatera Dan Jawa Tahun 2018-2022: **Jurnal Media Wahana Ekonomika**, 21(4), 576–89.
- Makawaehe, T. A., Walewangko, E. N., & Sumual, J. I. (2023). Analisis pengaruh pendapatan asli daerah, belanja modal dan dana alokasi umum terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Selatan. **Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi**, 23(3), 37–48.
- Mankiw, N. G. (2021). **Principles of Economics (9th ed.)**: Cengage Learning.
- Maryaningsih, N., Hermansyah, O., & Savitri, M. (2014). Pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia: **Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan**, 17(1), 61–98.
- Maulana, I. A., Budiarto, B., & Ariani, M. (2024). *Analisis energi terbarukan terhadap pertumbuhan ekonomi serta dampaknya pada penyerapan tenaga kerja di Indonesia periode 2012–2022*. **Jurnal Ekonomi Efektif**, 6(2), 389–399.
- Mustika, W., Arrang, A. T., Londongsalu, J., Wulansari, I., Ahmad, S. N., Syukuriah, Ampangallo, B. A., Manga', J., Padang, I., Rustam, M. S. P. A., Matana, H., & Kusuma, A. (2024). **Infrastruktur transportasi untuk kota kecil**. Arsy Media.
- Nuraeni, D. A., & Nohong, M. (2025). Pengaruh E-Monitoring dan Pengawasan Pimpinan terhadap Kinerja Aparat Sipil Negara pada Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan dengan Kepuasan Kerja sebagai Mediator. Inovasi Pembangunan: **Jurnal Kelitbangan**, 13(02).
- Oktavia, Amelia, Loso Judijanto, Diana Nur Afni, Martina Anggi Silova, and Hayati Firdaus. (2025). **Pengantar Teknik Transportasi**: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Palilu, Aram. (2022). **Pembangunan Infrastruktur Transportasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto**: CV. Azka Pustaka.

- Purnomo, S. D., Wani, N., Suharno, S., Arintoko, A., Sambodo, H., & Badriah, L. S. (2023). The effect of energy consumption and renewable energy on economic growth in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 18(2), 145-146.
- Putri, N. W. G. M., & Afriyanto, D. (2025). Optimalisasi operasi bandara melalui infrastruktur, manajemen penerbangan, dan pengembangan SDM: *Journal Sains Student Research*, 3(6), 130–142.
- Rahayu, Ervina Tri, Ayu Lestari Intan Putri, and Achmad Miftachul Huda. (2026). Dampak Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Suatu Tinjauan Pustaka: *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 8012–17.
- Rahmadi, Selamat. (2025). Determinan Belanja Modal Provinsi Di Indonesia: Pendekatan Analisis Ekonomi Dan Sosial: *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 20(4), 111–27.
- Reza, I. A., Alfi, M. A., & Anam, S. (2026). Validitas dan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif: *Jurnal Psikososial dan Pendidikan*, 2(1), 827–837.
- Saádi, Ahmad. (2025). Pengumpulan Data Yang Efisien Pada Penelitian Tindakan Kelas: Teknik, Alat, Dan Tantangan: Al-Amin, *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(2): 90–108.
- Salisa, Latifah Hanum, and Hendri Setiawan. (2026). Determinan Konservatisme Akuntansi: Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di Indonesia: RIGGS: *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4): 9770–82.
- Saputri, A. W. (2025). Pengaruh infrastruktur, investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatera dalam perspektif ekonomi Islam tahun 2019–2023. *Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. Repository UIN Raden Intan Lampung.
- Sari, P. H. (2025). Pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan di Indonesia periode 2012–2023. *Skripsi Sarjana, Universitas Islam Indonesia*. Repository Universitas Islam Indonesia.
- Siahay, A. Z. D. (2023). Akuntansi publik dan fiscal sustainability: Kajian literatur sistematis tentang peran transparansi informasi dalam tata kelola fiskal. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 450–460. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v4i2.2680>
- Simorangkir, W. (2022). Analisa dan evaluasi perkembangan pembangunan infrastruktur serta pertumbuhan ekonomi. *Jurnal Price: Ekonomi dan Akuntansi*, 1(1), 29–35.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, RnD*: Alfabeta.
- Suhardi, Wisda Zulaeha. (2025). Analisis Data Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Selatan Tahun 2020–2024: *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 5(2), 1558–66.
- Syahputra, T. S. A., Purba, E., & Damanik, D. (2021). Pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Subulussalam: *Jurnal Ekuilnomi*, 2(2), 104–114.

- Tama, Y. P., Rilansari, V., Putri, A. A., Hermawan, I. M. A., Bonanza, O., Prakasa, R. R., & Rahmah, C. (2026). ***Transportasi jalan dan dinamika perkotaan***: Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). ***Pembangunan Ekonomi (Edisi 12, Jilid 1)***. (Terjemahan oleh Haris Munandar). Jakarta: Erlangga.
- Utami, B. S., & Pujiati, A. (2023). Pengaruh Infrastruktur Transportasi dan Konsumsi Energi terhadap Pertumbuhan Ekonomi. ***Jurnal Ekonomi Pembangunan***, 12(1), 45-58.
- Widyarsih, A. V., & Rahajeng. (2026). Peningkatan Investasi Sebagai Instrumen Strategis Dalam Memacu Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. ***Perbanas Institute Repository***.
- Williams, R. (2015). ***Multicollinearity***: University of Notre Dame Articles, 2(1), 1-8.
- Yunus, Mukhlis, Teuku Faisal Mawardi, Mohammad Benny Alexandri, Romi Satria, Mirza Tabrani, T Meldi Kesuma, Nurillah Jamil Achmawati Novel Hafasnuddin, and M Ridha Siregar. (2024). ***Investasi Dan Reformasi Transportasi Kota***: Syiah Kuala University Press.
- Zahra, H., & Fitra, H. (2025). Pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan luas wilayah terhadap belanja modal dengan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel moderasi: ***Jurnal Eksplorasi Akuntansi***, 7(4), 1697–1714.